



Administrasi Sarana dan Prasarana Pendidikan

Ripki Hafit¹, Rike Aisyah Nayla², Salwa Salsabila Sinaga³, Zahra Alya Azzuhra⁴

^{1,2,3,4} Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, Indonesia

Correspondence Email: ripkihafit431@gmail.com.

ABSTRAK

Pendidikan merupakan salah satu faktor kunci dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan pendidikan tidak hanya bergantung pada kualitas guru dan siswa, tetapi juga pada ketersediaan fasilitas dan infrastruktur yang baik. Fasilitas dan infrastruktur pendidikan merupakan bagian penting yang membantu mendukung proses pengajaran dan pembelajaran, memastikan semuanya berjalan lancar dan efisien. Sumber daya pendidikan meliputi berbagai alat yang langsung digunakan dalam pembelajaran, seperti buku, bahan ajar, meja, kursi, dan alat bantu ajar. Sementara itu, infrastruktur pendidikan meliputi fasilitas pendukung seperti gedung sekolah, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, halaman sekolah, dan lingkungan pendidikan lainnya. Memiliki fasilitas yang baik menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Namun, pada kenyataannya, banyak lembaga pendidikan masih kesulitan mengelola fasilitas dan infrastruktur mereka secara efektif. Kurangnya perhatian, struktur yang tidak terorganisir, dan fasilitas yang terbatas seringkali menghambat proses pembelajaran. Oleh karena itu, pengelolaan fasilitas dan infrastruktur pendidikan harus dilakukan dengan benar agar semua sumber daya pendidikan dapat digunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan pendidikan.

Kata Kunci: *Administrasi Pendidikan, Pembelajaran, Prasarana Pendidikan, Sarana Pendidikan.*

ABSTRACT

Education is one of the key factors in improving the quality of human resources. The success of education relies not just on the quality of teachers and students, but also on having good facilities and infrastructure available. Facilities and educational infrastructure are important parts that help support the teaching and learning process, making sure everything runs smoothly and efficiently. Educational resources include various tools that are directly used in learning, such as books, teaching materials, desks, chairs, and teaching aids. At the same time, educational infrastructure includes supporting facilities such as school buildings, classrooms, libraries, laboratories, schoolyards, and other educational environments. Having good facilities creates a comfortable learning environment, which can improve the quality of education. However, in reality, many educational institutions still have a hard time managing their facilities and infrastructure effectively. A lack of attention, disorganized structure, and limited facilities often hinder the learning process. Therefore, managing educational facilities and infrastructure must be done properly so that all educational resources can be used to their fullest potential to achieve educational goals.

Keywords: Educational Administration, Learning, Educational Infrastructure, Educational Facilities.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian penting dari pengembangan sumber daya manusia. Keberhasilan proses pendidikan tidak hanya bergantung pada kualitas guru dan siswa, tetapi juga pada ketersediaan fasilitas dan infrastruktur yang memadai. Fasilitas dan infrastruktur pendidikan sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran, memastikan bahwa tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif. Pada kenyataannya, banyak lembaga pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan dalam mengelola fasilitas dan infrastruktur mereka. Masalah-masalah tersebut meliputi keterbatasan fasilitas, kurangnya perawatan, dan fasilitas yang tersedia tidak digunakan secara efektif. Oleh karena itu, pengelolaan fasilitas dan infrastruktur pendidikan merupakan bagian penting dari manajemen pendidikan yang perlu ditangani secara profesional dan berkelanjutan. Artikel ini membahas gagasan pengelolaan fasilitas dan infrastruktur pendidikan. Artikel ini mencakup peran, tujuan, jenis, penggunaan, perawatan, dan cara mengorganisasikannya untuk membantu mendukung proses pembelajaran.

METODE

Artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan tinjauan pustaka. Metode penelitian pustaka adalah cara belajar yang melibatkan pengumpulan, pembacaan, pemahaman, dan analisis berbagai sumber tertulis yang berkaitan dengan topik penelitian. Sumber-sumber tersebut diambil dari buku, jurnal akademik, artikel pendidikan, dokumen resmi, dan referensi relevan lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan fasilitas dan infrastruktur pendidikan. Pendekatan penelitian pustaka dipilih karena studi ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang konsep pengelolaan fasilitas dan infrastruktur pendidikan. Studi ini meneliti peran dan tujuan pengelolaan tersebut, berbagai jenis fasilitas pendidikan, dan bagaimana fasilitas tersebut digunakan dan dipelihara untuk mendukung proses pembelajaran. Dengan menggunakan metode ini, penulis dapat mengumpulkan data teoritis yang komprehensif dan terorganisir dengan baik dari berbagai pendapat ahli dan temuan dari penelitian sebelumnya.

Cara pengumpulan data melibatkan pencarian berbagai tulisan yang berkaitan dengan topik penelitian. Literatur yang dipilih didasarkan pada relevansinya, keakuratan informasi, dan kemutakhiran sumber tersebut. Penulis kemudian mencatat informasi penting yang berkaitan dengan pengelolaan fasilitas dan infrastruktur pendidikan untuk analisis lebih lanjut. Data yang dikumpulkan kemudian diperiksa menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif. Teknik ini mencakup penjelasan dan penguraian informasi secara terorganisir, yang membantu untuk memahami dengan jelas pentingnya pengelolaan fasilitas dan infrastruktur di sektor pendidikan. Analisis dilakukan dalam beberapa langkah, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, penulis memilih informasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, informasi tersebut diorganisir sedemikian rupa sehingga mudah dipahami. Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dari berbagai sumber yang telah dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sumber daya pendidikan adalah semua alat yang secara langsung digunakan dalam proses pembelajaran, seperti buku, media pembelajaran, meja, kursi, dan alat bantu pengajaran. Sementara itu, infrastruktur pendidikan mengacu pada fasilitas yang secara tidak langsung mendukung kegiatan pendidikan, seperti gedung sekolah, lapangan bermain, perpustakaan, laboratorium, dan lingkungan sekolah. Mengelola fasilitas dan infrastruktur pendidikan dapat dipahami sebagai serangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pengadaan, pengorganisasian, penggunaan, pemeliharaan, pemantauan, dan pembuangan sumber daya pendidikan secara sistematis. Hal ini memastikan bahwa sumber daya selalu tersedia untuk mendukung proses pembelajaran.

Menurut Ibrahim Bafadal (2003), fasilitas pendidikan meliputi semua perabot, alat, dan perlengkapan yang digunakan secara langsung dalam proses pengajaran di sekolah. Oleh karena itu, pengelolaan fasilitas dan infrastruktur yang baik merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Peran dan tujuan fasilitas dan infrastruktur pendidikan sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran. Memiliki fasilitas yang baik dapat membantu guru mengajar pelajaran lebih efektif dan membantu siswa dalam memahami konsep pembelajaran dengan lebih mudah.

Beberapa fungsi fasilitas dan infrastruktur pendidikan meliputi: (1) Mempermudah penyampaian bahan pembelajaran. (2) Membantu siswa memahami materi secara jelas dan praktis. (3) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. (4) Menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif. (5) Membantu tercapainya tujuan pendidikan secara optimal.

Tujuan utama pengelolaan fasilitas dan infrastruktur pendidikan adalah untuk memastikan bahwa semua sumber daya pendidikan tersedia, terawat dengan baik, dan digunakan secara maksimal untuk mendukung kegiatan pendidikan. Jenis-Jenis Fasilitas Pendidikan Fasilitas pendidikan dapat dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu:

1. Alat bantu belajar adalah barang-barang yang digunakan secara langsung dalam kegiatan pengajaran dan pembelajaran, seperti buku teks, papan tulis, spidol, kapur, dan perangkat teknologi pendidikan. Alat bantu belajar digunakan untuk membantu menjelaskan konsep pembelajaran sehingga siswa dapat memahami materi dengan lebih baik melalui pengalaman nyata.
2. Media pendidikan mengacu pada alat-alat yang digunakan untuk membantu berbagi informasi pembelajaran. Ini dapat mencakup media visual, audio, atau materi audiovisual.

Sementara itu, fasilitas pendidikan terdiri atas:

a. Fasilitas yang digunakan secara langsung dalam pembelajaran meliputi ruang kelas, laboratorium, dan perpustakaan.

b. Fasilitas pendukung yang membantu proses pembelajaran secara tidak langsung meliputi ruang guru, kantor sekolah, kantin, lapangan olahraga, dan area parkir.

Fasilitas yang secara tidak langsung mendukung proses pembelajaran meliputi ruang guru, kantor sekolah, kantin, lapangan olahraga, dan area parkir.

Penggunaan fasilitas dan infrastruktur pendidikan berarti memanfaatkan sebaik-baiknya semua sumber daya yang tersedia dalam pendidikan untuk mendukung kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien. Penggunaan yang tepat dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran serta membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik. Fasilitas pendidikan yang tersedia harus

digunakan sesuai dengan kebutuhan belajar dan dikelola dengan baik untuk memberikan manfaat terbesar. Penggunaan fasilitas dan infrastruktur yang baik juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik. Pemeliharaan Fasilitas dan Infrastruktur Pendidikan Pemeliharaan adalah kegiatan yang dilakukan untuk menjaga fasilitas dan infrastruktur dalam kondisi baik sehingga terus berfungsi secara efektif. Pemeliharaan meliputi kegiatan seperti merawat, memperbaiki, dan memantau fasilitas pendidikan. Kegiatan pemeliharaan bertujuan untuk:

1. Memperpanjang umur pakai fasilitas pendidikan.
2. Mencegah kerusakan yang lebih besar.
3. Menjaga keamanan dan kenyamanan pengguna.
4. Mengurangi biaya penggantian fasilitas.

Pemeliharaan rutin dapat membantu menjaga kualitas fasilitas dan infrastruktur, memastikan bahwa fasilitas tersebut selalu siap untuk kegiatan belajar. Pengorganisasian Fasilitas dan Infrastruktur Pendidikan Pengorganisasian fasilitas dan infrastruktur pendidikan bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan mendukung untuk kegiatan pendidikan. Pengaturan tersebut mencakup penataan ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas lainnya agar mudah diakses dan digunakan.

Beberapa prinsip penataan fasilitas dan infrastruktur pendidikan meliputi:

1. Memperhatikan tata ruang dengan kebutuhan pembelajaran.
2. Memperhatikan kenyamanan dan keamanan pengguna.
3. Menata furnitur secara efektif dan efisien.
4. Menjaga lingkungan sekolah tetap bersih dan rapi.
5. Beli semua fasilitas yang mudah dijangkau dan digunakan.

Penataan yang baik akan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan akan meningkatkan efektivitas proses pendidikan.

SIMPULAN

Mengelola fasilitas pendidikan melibatkan pengawasan sumber daya sekolah. Ini berarti menentukan bagaimana sumber daya tersebut akan digunakan, apa yang perlu dibeli, merawatnya, dan mengatur segala sesuatu yang terkait dengannya. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa tempat-tempat ini digunakan dengan baik dan bijaksana sementara orang-orang belajar. Sekolah dan bangunan tempatnya berada sangat penting untuk membantu siswa belajar dengan baik. Menjaga sekolah dan ruang kelas dalam kondisi baik dapat membantu guru mengajar lebih baik, mempermudah siswa untuk memahami apa yang mereka pelajari, dan membangun tempat yang ramah dan mendorong bagi semua orang untuk belajar. Oleh karena itu, setiap sekolah atau organisasi pendidikan perlu merawat bangunan dan sumber dayanya dengan cermat untuk memastikan mereka dapat berhasil mencapai tujuan pembelajaran mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal, Ibrahim. 2003. *Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmalaksana, Wahyudin. 2020. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan." *Preprint Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–6.
- Fatmawati, Nur, Andi Mappincara, dan Sitti Habibah. 2019. "Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan." *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran* 3(2):115–121.
- Fathurrahman, Fathurrahman, dan Rizky Oktaviani Putri Dewi. 2019. "Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Mendukung Proses Belajar Siswa di SDN Puter 1 Kembangbahu Lamongan." *Jurnal Reforma* 8(1):178.
- Huda, Mohammad Nurul. 2018. "Optimalisasi Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6(2):59.
- Rahayu, Suri Margi, dan Utama. 2016. "Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Varidika* 27(2):123–129.
- Saidah, Nur. 2020. "Proses Administrasi Sarana dan Prasarana." *Universitas Negeri Padang*, 1–20.